

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional merupakan salah satu hal yang sedang diupayakan di Indonesia, terutama pembangunan ekonomi nasional. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk memperbaiki pembangunan nasional. Salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional adalah koperasi.

Koperasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan nasional. Undang-Undang Dasar menempatkan koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia. Atas dasar tersebut, koperasi sebagai organisasi ekonomi dan sosial berusaha meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat sekitarnya, serta memberikan sumbangan mendasar kepada pembangunan dan pertumbuhan sosial ekonomi. Oleh karena itu, keberhasilan koperasi sangat penting bagi laju pertumbuhan ekonomi bangsa Indonesia.

Koperasi merupakan organisasi otonom dari orang-orang yang berhimpun secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan apresiasi ekonomi, sosial dan budaya secara bersama-sama melalui kegiatan usaha yang dimiliki dan dikendalikan secara demokratis. Dengan demikian koperasi memilih jati diri dari, oleh, dan untuk anggota serta dalam menjalankan kegiatannya berpedoman pada prinsip-prinsip koperasi.¹

¹ Hendar, *Manajemen Perusahaan Koperasi, Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Manajemen Dan Kewirausahaan Koperasi*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut UU No. 25 pasal 1992, yang dimaksud koperasi di Indonesia adalah: “Badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.²

Para pakar organisasi sependapat bahwa suatu organisasi dikatakan berhasil apabila organisasi tersebut dapat mencapai tujuannya. Dengan kata lain, keberhasilan suatu organisasi dapat dilihat dari tingkat pencapaian tujuan organisasi tersebut. Semakin tinggi tingkat ketercapaian tujuan organisasi, semakin tinggi pula tingkat keberhasilan organisasi tersebut, atau sebaliknya. Tingkat keberhasilan organisasi ini pada dasarnya dapat dilihat dari berbagai indikator yang ditetapkan dalam organisasi tersebut, misalnya kepuasan anggota, kesejahteraan anggota, perkembangan jumlah anggota, permodalan, dan perkembangan usahanya (volume usaha, pangsa pasar, harga saham dan laba/keuntungan).³

Menurut Limbong terdapat tiga faktor utama penentu keberhasilan koperasi yaitu: partisipasi anggota, profesionalisme manajemen, dan faktor dari luar koperasi antara lain peraturan perundang-undangan dan peraturan pemerintah atau kebijakan pemerintah terkait kebijakan dibidang ekonomi.⁴

² Subandi, *Ekonomi Koperasi (Teori Dan Praktik)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 19

³ Sugiharsono, “Pentingnya Partisipasi Anggota Dalam Mendukung Keberhasilan Usaha Koperasi”, VOL. 1. XXXVI. TH. 2010. h. 7

⁴ May Maemunah dkk, Pengaruh persepsi anggota tentang manajemen koperasi dan pelayanan koperasi terhadap keberhasilan kud sejahtera sarana jaya kecamatan bathin iii kabupaten bungo, (jambi: universitas jambi, 2011), h. 7

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Partisipasi merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan atau perkembangan suatu organisasi. Melalui partisipasi segala aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pencapaian tujuan direalisasikan. Partisipasi dikembangkan untuk menyatakan atau menunjukkan peran serta (keikutsertaan) seseorang atau kelompok orang dalam aktivitas tertentu, sedangkan partisipasi anggota dalam koperasi berarti mengikutsertakan anggota koperasi itu dalam kegiatan operasional dan pencapaian tujuan bersama.⁵

Partisipasi adalah keikutsertaan anggota dalam kegiatan-kegiatan koperasi, baik dalam kondisi yang menyenangkan maupun dalam kondisi yang tidak menyenangkan. Partisipasi memegang peranan yang menentukan dalam perkembangan koperasi. Tanpa partisipasi anggota, koperasi tidak akan bekerja dengan efisien dan efektif. Menurut Ropke, partisipasi diperlukan untuk mengatasi penampilan yang buruk dari koperasi, menghilangkan kesalahan pihak manajemen dan membantu kebijaksanaan pengelola diperhitungkan.⁶ Partisipasi anggota harus terwujud dalam tindakan nyata sehari-hari, misalnya berbelanja atau berinteraksi dengan koperasi dan memasyarakat koperasi kepada lingkungan.⁷

Partisipasi anggota merupakan salah satu kewajiban sekaligus hak anggota yang akan mempengaruhi kegiatan koperasi. Tanpa partisipasi

⁵ Yuni Nugraha, *Faktor yang mempengaruhi Kemajuan Koperasi*, <http://yuninugraha.blogdetik.com/2011/11/14/faktor-yang-mempengaruhi-kemajuan-koperasi/> diakses pada 10 Maret 2017, 11;16 WIB

⁶ Hendar, *Op. Cit.*, h.166

⁷ Ign. Sukamdiyo, *Manajemen Koperasi, Pasca UU No. 25 Tahun 1992*, (Jakarta: Erlangga, 1996, h. 124

anggota yang aktif membayar iuran wajib, menabung untuk menambah permodalan koperasi, serta pemanfaatan jasa koperasi, baik dalam bentuk pembelian barang atau berbelanja barang-barang dari koperasi, memanfaatkan dana pinjaman koperasi dengan taat mengangsur, koperasi tidak akan berkembang.⁸ Keberhasilan koperasi sangat erat kaitannya dengan partisipasi aktif anggota dalam koperasinya.⁹ Hal ini disimpulkan bahwa maju mundurnya badan usaha koperasi adalah sangat ditentukan sekali dari para anggotanya.¹⁰

Menurut Hanel dalam Hendar dan Kusnadi, dengan teorinya “*Tri-angel Identity of Cooperative*” menjelaskan bahwa dalam koperasi, kedudukan anggota adalah sebagai pemilik, sekaligus pelanggan (anggota= pemilik = pelanggan). Selanjutnya Hanel mengatakan: sukses-tidaknya, berkembang-tidaknya, bermanfaat tidaknya, dan maju mundurnya suatu koperasi akan sangat tergantung pada partisipasi aktif para anggotanya. Tanpa partisipasi aktif dari anggotanya, maka koperasi tidak akan dapat bekerja secara efisien dan efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat Ropke yang menyatakan bahwa tanpa partisipasi anggota, kemungkinan atas rendah/ menurunnya efisiensi dan efektivitas anggota dalam rangka mencapai kinerja koperasi akan lebih besar. Pendapat lain yang senada juga dikemukakan oleh Amin Azis, bahwa partisipasi anggota dalam kehidupan koperasi sangatlah

⁸Ign. Sukamdiyo, *Op. Cit.*, h. 124

⁹ Arifin Sitio, Halomoan Tamba, *Koperasi Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2001),

h. 30

¹⁰ R.T Sutantya Rahardja Hadikusuma, *Hukum Koperasi Indonesia*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), h. 74

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting untuk memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan koperasi (keberhasilan koperasi).¹¹

Sebagaimana disebutkn di atas, bahwa anggota koperasi itu merupakan pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi.¹² Sehingga sesuai dengan peran ganda anggota koperasi tersebut, partisipasi anggota dapat dibagi sebagai berikut.¹³

1. Dalam kedudukannya sebagai pemilik:
 - a. Memberikan kontribusinya dalam bentuk keuangan terhadap pembentukan dan pertumbuhan perusahaan koperasinya dan melalui usaha-usaha pribadinya,
 - b. Mengambil bagian dalam penetapan tujuan pembuatan keputusan dan dalam pengawasan terhadap tata kehidupan koperasinya.
2. Dalam kedudukan sebagai pelanggan/pemakai memanfaatkan berbagai kesempatan yang bersifat menunjang kepentingan-kepentingan yang disediakan perusahaan koperasinya.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa partisipasi anggota merupakan bagian vital dalam membangun koperasi. Melalui partisipasi anggota, koperasi dapat menggerakkan sumber-sumber daya yang ada untuk mencapai tujuannya dan merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan koperasi di era globalisasi.

¹¹Sugiharsono, *Op Cit.*, h. 9

¹²Hendar, *Op. Cit.*, h. 138

¹³Tiktik Sartika Partomo, Abd. Rachman Soejoedono, *Ekonomi Skala Kecil/Menengah & Koperasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), h. 59

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prestasi atau keberhasilan usaha dalam koperasi yang memungkinkan adanya laba usaha. (Laba usaha merupakan persyaratan untuk kelangsungan dan perkembangan koperasi, walaupun koperasi bukan lembaga yang semata-mata bermotif mencari untung, tetapi keuntungan itu merupakan tolak ukur keberhasilan dalam manajemen, termasuk manajemen koperasi). Laba usaha ini bukan merupakan prestasi atau hasil kerja pengurus atau manajemen, tetapi merupakan hasil kerja sama serta tanggung jawab bersama antar anggota.¹⁴

Sehingga partisipasi anggota sangat berpengaruh terhadap pendapatan koperasi. Karena pendapatan koperasi bersumber dari selisih antara harga pelayanan koperasi dengan harga pokok barang/jasa yang disediakan koperasi. Semakin besar jumlah barang jasa yang dimanfaatkan oleh para anggota koperasi, akan semakin besar pula jasa anggota koperasi terhadap pembentukan pendapatan koperasi.¹⁵

Islam merupakan agama yang telah disempurnakan yang bukan hanya mengatur masalah ibadah, melainkan juga masalah Muammalah yang bersumberkan Al-Quran dan Al-Hadits. Al-Quran dan Al-Hadits memiliki daya jangkau dan daya atur yang Sangat universal yang teksnya selalu tepat untuk diimplikasikan di dalam kehidupan. Dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman pada surat al-Maidah ayat 2, sebagai berikut:

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ...

¹⁴ Pandji Anoraga, Ninik Widiyanti, *Dinamika Koperasi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), h.115

¹⁵ Tiktik Sartika Prtomo, Abd Rachman Soejoedono, *Op. Cit.* h. 81

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “... dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran...” (QS. Al-Maidah : 2).¹⁶

Prinsip *ta'awun* (tolong menolong) yang disyariatkan dalam ajaran Islam dalam lapangan perekonomian dapat diwujudkan dalam bentuk organisasi koperasi. Kerja sama ekonomi dalam koperasi ini dilaksanakan berdasarkan prinsip saling membutuhkan dan saling memperkuat serta berdasarkan prinsip persamaan kepentingan antar sesama anggota koperasi.¹⁷

Secara semantik koperasi berarti kerja sama. Kata koperasi mempunyai padanan makna dengan kata *syirkah* dalam bahasa Arab.¹⁸ Karena lembaga ini merupakan wadah kemitraan, kerja sama, kekeluargaan, dan kebersamaan usaha yang sehat, baik dan halal.¹⁹

Syirkah secara etimologis mempunyai arti percampuran (*ikhlitath*) yakni bercampurnya salah satu usaha dari dua harta dengan harta lainnya, tanpa dapat dibedakan antara keduanya.²⁰ *Musyarakah/syirkah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu urusan usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dan (atau amal/*expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.²¹

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005), h. 160

¹⁷ Abdul Bashith, *Islam Dan Manajemen Koperasi, Prinsip Dan Strategi Pengembangan Koperasi Indonesia*, (Malang: Uin-Malang Press, 2008), h. 41

¹⁸ Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syari'ah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 93

¹⁹ Hendar, *Op, Cit*, h. 14

²⁰ Rachmat Syafei, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia: 2001), h. 183

²¹ Syafi'i antonio, *bank syariah dari teori ke praktik*, (jakarta: gema insani, 2014), h. 90

Mendirikan koperasi dibolehkan menurut agama Islam tanpa ada keragu-raguan apapun, selama koperasi tersebut tidak melakukan riba atau penghasilan haram.²² Hal ini dalam kehidupan berbangsa sangat menolong masyarakat dalam mengerjakan kelangsungan segala urusannya di semua bidang serta menghindarkan masyarakat dari bentuk pemerasan dan keserakahan orang yang tamak (lintah darat). Yusuf Qardawi juga berpendapat bahwa Islam tidak hanya membolehkan usaha-usaha bersama (*syirkah ta'awuniyah*), bahkan semua pekerjaan yang mengandung berkah yang akan mendapat pertolongan dari Allah swt. dengan catatan usaha tersebut jauh dari riba, penipuan, kezaliman, kerakusan, dan penghianatan dengan segala bentuknya. Kehalalan praktik koperasi bukan hanya dapat dibenarkan oleh akal sehat, tetapi juga didukung oleh *nash* yang *shahih*.²³

Dalam Islam misi yang diemban koperasi yaitu kebersamaan merupakan salah satu diantara nilai penting yang dapat menumbuhkan sikap tenggang rasa dan persaudaraan di antara sesama.²⁴ Dengan keberadaan koperasi dan kerja yang dilakukan oleh para anggotanya, kelihatannya tidak seorangpun yang membantah manfaat yang terkandung dalam koperasi, manfaat yang dimaksud tersebut dapat membentuk kepribadian yang hidup hemat, gemar untuk menyimpan, memiliki rasa persatuan dan sifat tolong menolong, memiliki sifat percaya diri, memiliki sifat jujur dan setia kawan

²² Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik & Kontemporer, Hukum Perjanjian, Ekonomi, Bisnis dan Sosial*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012), h. 292

²³ Sapiudin Shidiq, *Fikih Kontemporer*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 250

²⁴ Muhammad, *Op. Cti*. h. 94

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(solidaritas), dan memiliki sifat demokrasi dalam sistem perekonomian bagi para pesertanya.²⁵

Salah satu koperasi yang berdiri sekarang ini adalah Koperasi Pondok Pesantren Al-Huda Al-Ilahiyah (KOPPONTREN-HI) yang berada dibawah naungan Yayasan Al-Huda Mugomulyo. KOPPONTREN-HI ini berada di jl. Pendidikan Desa Mugomulyo Kecamatan Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir yang sudah berdiri sejak tahun 1995 dan telah didaftar dalam Buku Daftar Umum Departemen Koperasi Dan Pembinaan Pengusaha Kecil Republik Indonesia Kantor Wilayah Provinsi Riau pada tanggal 17 Juli 1995 Nomor 1982/BH/XIII. Tujuan pendirian dari koperasi ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan kemajuan daerah pada umumnya serta untuk membina santri cinta pada almamater dan tanggap terhadap lingkungan sekitar serta memupuk minat kewiraswastaan.²⁶

Koperasi ini berdiri di tempat yang strategis karena mudah dijangkau oleh anggota koperasi dan juga masyarakat desa tersebut sehingga mudah dikenal oleh masyarakat Desa Mugomulyo dan sekitarnya. Pada awal berdiri koperasi ini hanya memiliki anggota sekitar 30 orang sekaligus menjadi pendiri KOPPONTREN HI, seiring berjalannya waktu anggota di koperasi ini terus bertambah hingga sekarang mencapai 98 orang, dimana anggota koperasi ini adalah para pengurus yayasan dan juga masyarakat sekitar. Kegiatan usaha KOPPONTREN-HI ini meliputi Warung Serba Ada (waserda) dan Unit Simpan Pinjam (USP).

²⁵ Sapiudin Shidiq, *Op. Cit*, h. 249

²⁶ Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi Yayasan Pondok Pesantren Al-Huda Al-Ilahiyah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis, partisipasi anggota di KOPPONTREN-HI sudah baik, karena anggota telah melakukan kewajibannya sebagai pemilik koperasi. Terutama partisipasi anggota dalam menghadiri dan mengikuti Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang diadakan oleh koperasi. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1
Data keaktifan anggota KOPPONTREN-HI

Tahun	Jumlah Anggota	Kehadiran Anggota	Prosentase (%)
2012	85	60	70.5%
2013	87	68	78.2%
2014	90	70	77.8%
2015	96	73	76%
2016	98	71	72%

Sumber: *Buku laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Pondok Pesantren Al-Huda Al-Ilahiyah (KOPPONTREN-HI)*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keaktifan anggota dalam mengikuti RAT masih baik, meskipun sejak tahun 2013 mengalami penurunan. Tetapi jika dilihat dari prosentase kehadiran anggota dalam RAT rata-rata masih diatas 70%, hal ini menunjukkan anggota masih cukup antusias dalam menghadiri RAT. Hal ini menunjukkan anggota koperasi cukup menyadari pentingnya RAT dalam organisasi koperasinya.

Selain itu, partisipasi anggota dalam permodalan juga sudah baik, karena anggota koperasi aktif dan rutin dalam membayar simpanan wajib dan simpanan sukarela. Sedangkan sebagai pengguna jasa, anggota koperasi di KOPPONTREN-HI juga sudah baik dalam memanfaatkan dan membeli barang atau jasa yang disediakan oleh koperasi, karena anggota koperasi masih mengandalkan koperasi untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun berdasarkan laporan RAT KOPPONTREN-HI dalam kurun waktu lima tahun terakhir menunjukkan jumlah perolehan SHU mengalami penurunan setiap tahunnya. Berikut ini data perolehan SHU dalam kurun waktu lima tahun terakhir di KOPPONTREN-HI.

Tabel 1.2
Data perolehan SHU KOPPONTREN-HI

Tahun	Sisa Hasil Usaha (SHU)
2012	Rp 22.680.700,-
2013	Rp 21.453.550,-
2014	Rp 19.878.300,-
2015	Rp 17.657.950,-
2016	Rp 18.358.400,-

Sumber: Buku laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Pondok Pesantren Al-Huda Al-Ilahiyah (KOPPONTREN-HI)

Tabel di atas menunjukkan bahwa perolehan SHU KOPPONTREN-HI dalam kurun waktu lima tahun terakhir dari 2012 s/d 2016 mengalami penurunan, hal ini menjadi peringatan bagi pengurus dan anggota untuk mengevaluasi koperasinya dalam berbagai segi agar penurunan SHU terus berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Pondok Pesantren Al-Huda Al-Ilahiyah (KOPPONTREN-HI) Desa Mugomulyo Kecamatan Sungai Batang Indragiri Hilir Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan maka penelitian ini hanya berkisar tentang: Bagaimanakah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan dalam mencapai tujuan Koperasi Pondok Pesantren Al-Huda Al-Ilahiyah (KOPPONTREN-HI) Desa Mugomulyo Kecamatan Sungai Batang Indragiri Hilir Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Pondok Pesantren Al-Huda Al-Ilahiyah (KOPPONTREN-HI) Desa Mugomulyo Kecamatan Sungai Batang Indragiri Hilir?
2. Bagaimanakah tinjauan ekonomi syariah tentang pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Pondok Pesantren Al-Huda Al-Ilahiyah (KOPPONTREN-HI) Desa Mugomulyo Kecamatan Sungai Batang Indragiri Hilir?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

- a. Tujuan Penelitian
 1. Untuk mengetahui pengaruh antara partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Pondok Pesantren Al-Huda Al-Ilahiyah (KOPPONTREN-HI) Desa Mugomulyo Kecamatan Sungai Batang Indragiri Hilir.
 2. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi syariah tentang pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Pondok Pesantren Al-Huda Al-Ilahiyah (KOPPONTREN-HI) Desa Mugomulyo Kecamatan Sungai Batang Indragiri Hilir

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Penelitian

1. Sebagai penambah wawasan dan pengembangan serta pengaplikasian ilmu pengetahuan yang telah diperoleh penulis dibangku perkuliahan terutama tentang betapa pentingnya partisipasi dan perhatian para anggota koperasi terhadap keberhasilan koperasinya.
2. Sebagai sumber ilmu pengetahuan dalam penulisan karya ilmiah bagi para pembaca dalam mengembangkan Ilmunya.
3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada program Strata satu (S1) jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Suska Riau.

E. Metode Penelitian**1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dan pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan di Koperasi Pondok Pesantren Al-Huda Al-Ilahiyah (KOPPONTREN-HI) di jl. Pendidikan Desa Mugomulyo Kecamatan Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anggota Koperasi Pondok Pesantren Al-Huda Al-Ilahiyah (KOPPONTREN-HI) Desa Mugomulyo Kecamatan Sungai Batang Indragiri Hilir, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Pondok Pesantren Al-Huda Al-Ilahiyah (KOPPONTREN-HI) Desa Mugomulyo Kecamatan Sungai Batang Indragiri Hilir.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Populasi dan Sampel

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Pondok Pesantren Al-Huda Al-Ilahiyah (KOPPONTREN-HI) Desa Mugomulyo Kecamatan Sungai Batang Indragiri Hilir yang berjumlah 98 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Random sampling*, dengan menggunakan metode slovin dengan batas toleransi 10%. Rumus adalah sebagai berikut:²⁷

$$n = \frac{N}{1+N \cdot e^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (dengan batas toleransi kesalahan 15%)

$$n = \frac{98}{1+98 \cdot 0.1^2}$$

$$= 49,4$$

Maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 49 orang anggota koperasi.

4. Sumber Data

- a. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau subjek penelitian. Dengan demikian data primer ini diperoleh dari sumber data primer, yaitu sumber

²⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 102

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertama di mana sebuah data dihasilkan yakni di tempat penelitian,²⁸ dalam hal ini adalah data yang diperoleh langsung dari anggota Koperasi Pondok Pesantren Al-Huda Al-Ilahiyah (KOPPONTREN-HI) Desa Mugomulyo Kecamatan Sungai Batang Indragiri Hilir.

- b. Data skunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.²⁹ Data ini berupa data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen, dan hal-hal yang terkait dengan penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menunjang pembahasan penulisan skripsi ini, maka penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Pengamatan (Observasi) adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung kelapangan terhadap objek yang diteliti.
- b. Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung dari beberapa narasumber menyangkut seputar yang terkait dan informasi yang berhubungan dengan penelitian.
- c. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti.

²⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014) Ed-2 Cet-8. hlm. 132

²⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008) Ed-1 Cet-3. hlm. 122

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Studi Pustaka yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri file atau dokumen-dokumen serta informasi yang berkaitan dengan objek penelitian.
- e. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan, mempelajari data-data yang terdapat di tempat penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yakni variable independent (bebas) dan variable dependent (terikat). Variable independent disimbolkan dengan huruf X, yakni partisipasi anggota, dan variable terikat disimbolkan dengan huruf Y, yakni keberhasilan Koperasi Pondok Pesantren Al-Huda Al-Ilahiyah (KOPPONTREN-HI). Analisa yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa tepat instrumen atau kuesioner yang disusun mampu menggambarkan yang sebenarnya dari variabel penelitian. Biasanya syarat minimum suatu kuesioner untuk memenuhi validitas adalah jika r bernilai minimal 0,3. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasi r hitung $\geq r$ tabel.³⁰

Adapun rumus yang dipakai pada uji validitas ini adalah dengan *korelasipearson produk moment* yang sudah ada dalam program SPSS, yaitu:

³⁰ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Ed. Ke-2, Cet. ke-3, h. 235.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

keterangan;

r = koefisien korelasi

x =deviasi rata-rata variabel X

$$= X - \bar{X}$$

y = deviasi rata-rata variabel Y

$$= Y - \bar{Y}$$

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yang benar-benar sesuai dengan kenyataan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.³¹ Peneiti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha >0,60. Jika nilai reabilitas kurang dari 0,60 maka nilai kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan >0,8 adalah baik.³²

Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus reabilitas dengan metode alpha yakni :

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitati dan R & D*, (Bandung: Alfabeta: 2012), h. 85

³² Dwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), h.172

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\alpha = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S^2}{S^2} \right]$$

Keterangan :

K : Jumlah item

$\sum S^2$: Jumlah varian skor total

S^2 : Varians responden untuk item

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui pola distribusi dari suatu data hasil penelitian sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, regresi, uji t dan koreasi dapat dilaksanakan. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.³³

Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode normal *P-P Plot of Regression Sntandardized Residual*. Dengan uji ini dapat diketahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak.

Pada metode grafik *P-P Plot of Regression Sntandardized Residual* dasar pengambilan keputusannya adalah dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal yang

³³ Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate Dengan Progrm SPSS*, (Semarang: Penerbit Undip, 2006), h. 69

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat dalam grafik tersebut. Jika titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah berdistribusi normal.³⁴

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamata lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari nilai residual pada suatu pengamatan yang lain.³⁵ Model regresi yang baik adalah yang bebas dari masalah heteroskedastisitas. Untuk menguji masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *scatterplot regression*, yaitu dengan melihat pola titik-titik pada grafik.

Uji heteroskedastisitas dengan melihat pola pada grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studendized residual* (SRESID) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

³⁴ Duwi priyono, *Op. Cit.*, h. 144

³⁵ *Ibid.*, h. 158

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Jika terdapat titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.
 - b) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.³⁶
- 3) Uji Auto Korelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya atau t-1. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi.

Dalam penelitian ini yang digunakan untuk uji autokorelasi adalah dengan metode *Durrbin-Watson* (DW- Test). Dasar pengambilan keputusan pada uji *Durrbin-Watson* adalah dengan membandingkan nilai DW yang diperoleh dari tabel *Durrbin-Watson*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $dU < DW < 4-dU$, maka H_0 diterima dan tidak terjadi masalah autokorelasi
- b) Jika $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$, maka H_0 ditolak dan terdapat masalah autokorelasi

³⁶*Ibid*, h. 165

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Jika $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$ maka tidak ada keputusan yang pasti atau tidak dapat disimpulkan.³⁷

c. Uji hipotesis penelitian

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana adalah regresi linier di mana variabel yang terlibat di dalamnya hanya dua, yaitu satu variabel terikat Y, dan satu variabel bebas X serta berpangkat satu.³⁸ Dimana variabel independen (X) partisipasi anggota sedangkan variabel dependen (Y) adalah keberhasilan koperasi. Uji statistik regresi linier sederhana digunakan untuk menguji signifikan atau tidanya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya.³⁹

Bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Keberhasilan koperasi

a = Konstanta

b = Koefisien arah Regresi Linear

X = partisipasi anggota

2) Uji parsial (uji t)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variable independent (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variable

³⁷ *Ibid*, h. 172

³⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),

³⁹ *Ibid*, h. 103

dependent (Y) dengan $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Jika t hitung $>$ t tabel, maka terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika t hitung $<$ t tabel, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis R^2 (R Square) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinansi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tabel 1.3
Perbedaan Penelitian ini dengan
penelitian sebelumnya

No.	Nama/Tahun	Judul skripsi	variabel	Hasil penelitian
1	Maria Erra Setianingrum, 2013	Pengaruh Partisipasi Anggota dan Pelayanan Kredit Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kopekoma Kota Magelang	Partisipasi Anggota (X1), Pelayanan Kredit (X2), Keberhasilan Koperasi (Y)	Terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi anggota dan pelayanan kredit terhadap keberhasilan usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kopekoma Kota Magelang
2	Indryatna Yovita, 2015	Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Usaha Terhadap Keberhasilan Koperasi Inti Kapur Desa Glodogan Kecamatan Klaten Kabupaten Klaten	Partisipasi Anggota (X1), Lingkungan Usaha (X2), Keberhasilan Koperasi (Y)	Terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi anggota dan Lingkungan Usaha Terhadap Keberhasilan Koperasi Inti Kapur Desa Glodogan Kecamatan Klaten Kabupaten Klaten
3	Tivani Siti Aminah, 2016	Pengaruh Partisipasi Anggota, Pelayanan, Dan Pembinaan Pemerintah Terhadap Keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Mutiara Kecamatan Turi Kabupaten Sleman	Partisipasi Anggota (X1) Pelayanan (X2) Pembinaan Pemerintah (X3) Keberhasilan Koperasi (Y)	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara partisipasi anggota, pelayanan, pembinaan pemerintah terhadap keberhasilan KPRI Mutiara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dan landasan analisa di atas dapat disusun suatu hipotesa yang merupakan jawaban sementara dari permasalahan penelitian dan masih harus dibuktikan secara empiris, yaitu:

1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Pondok Pesantren Al-Huda Al-Ilahiyah (KOPONTREN-HI) Desa Mugomulyo Kecamatan Sungai Batang Indragiri Hilir (H_0).
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Pondok Pesantren Al-Huda Al-Ilahiyah (KOPONTREN-HI) Desa Mugomulyo Kecamatan Sungai Batang Indragiri Hilir (H_a).

H. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1.4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Partisipasi anggota (X)	partisipasi anggota koperasi merupakan keterlibatan anggota dalam berbagai kegiatan koperasi baik yang menyangkut kewajiban maupun hak-hak anggota	1. Partisipasi dalam manajemen organisasi 2. Partisipasi dalam pemupukan modal 3. Partisipasi dalam pemanfaatan pelayanan usaha
Keberhasilan koperasi (Y)	Keberhasilan koperasi adalah ketercapaian koperasi dalam melaksanakan kegiatan berbisnis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat pada umumnya.	1. Keberhasilan dalam bisnis / <i>business succes</i> 2. Keberhasilan dalam kenaggotaan/ <i>member succes</i> 3. Keberhasilan dalam pembagunan/ <i>development succes</i>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berfungsi untuk mempermudah dan memperjelas penelitian ini, uraian dan penjelasan secara singkat adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang akan diteliti, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, metode penelitian, hipotesis, kerangka operasional variabel dan sistematika penulisan dari penelitian.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum wilayah penelitian yang berisi tentang sejarah singkat, keadaan umum dan lain-lain Koperasi Pondok Pesantren Al-Huda Al-Ilahiyah (KOPPONTREN-HI) Desa Mugomulyo.

BAB III TINJAUAN TEORITIS

Bab ini membahas tentang partisipasi yang terdiri dari: pengertian, landasan hukum, dan bentuk bentuk partisipasi anggota koperasi, dan koperasi yang terdiri dari: pengertian, landasan hukum bentuk bentuk koperasi, serta koperasi dalam ekonomi syariah: yang terdiri dari pengertian koperasi, landasan hukum koperasi dalam Islam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang hasil penelitian tentang pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Pondok Pesantren Al-Huda Al-Ilahiyah (KOPPONTREN-HI) Desa Mugomulyo, serta tinjauan ekonomi Islam tentang pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Pondok Pesantren Al-Huda Al-Ilahiyah (KOPPONTREN-HI) Desa Mugomulyo.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran atas hasil yang diperoleh dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA